

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Selanjutnya, penelitian ini akan bertitik tolak dari pendekatan metodologi kualitatif. Penelitian ini juga menggunakan beberapa data yang bersifat numerik yang didapatkan dari berbagai referensi yang telah ada. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran terperinci mengenai hubungan Australia-Indonesia sebagai latar munculnya diplomasi publik Australia terhadap Indonesia namun tetap menitikberatkan pada pemaparan deskriptif terhadap pelaksanaan kegiatan diplomasi publik Australia melalui program *Australia-Indonesia Muslim Exchange Program* (MEP). Studi kepustakaan dan wawancara terhadap narasumber ahli akan menjadi metode pengumpulan data utama yang akan digunakan meskipun penelitian ini membuka ruang bagi penggunaan metode pengumpulan data lainnya.

Untuk melakukan sebuah penelitian diperlukan sebuah desain atau rancangan yang berisi rumusan tentang objek yang diteliti. Metode penelitian yang diteliti ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif, metode ini dipilih karena penelitian kualitatif biasa dilakukan oleh peneliti dibidang ilmu sosial dan politik. Merujuk pada permasalahan yang diangkat serta variabel yang tersedia maka peneliti ini hanya melakukan analisa data berdasarkan data – data serta informasi yang dikeluarkan pemerintah Australia dalam melaksanakan diplomasi publiknya melalui program *Australia-Indonesia Muslim Exchange Program* (MEP)

tahun 2016 - 2018 dan data-data yang dikeluarkan mitra kerja program MEP tahun 2016 - 2018 di Indonesia.

3.2 Informan Penelitian

Teknik penentuan informan yang dipakai peneliti adalah dengan menggunakan teknik penentuan *Purposive*. Yaitu peneliti menentukan pihak – pihak informan berdasarkan tujuan, masalah dan variabel penelitian. Teknik yang digunakan adalah teknik wawancara sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Berkaitan dengan kebijakan luar negeri Australia dalam melaksanakan diplomasi publiknya melalui program *Australia-Indonesia Muslim Exchange Program* (MEP) tahun 2016 - 2018). Peneliti melakukan wawancara dengan pihak Kedutaan Besar Australia untuk Indonesia, pihak AII, pihak Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia dan pihak Universitas Paramadina di Jakarta sebagai mitra kerja MEP 2016 - 2018.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, penelusuran data *online*, dan dokumentasi. Hal ini dikarenakan penelitian ini difokuskan pada kebijakan luar negeri Australia dalam melaksanakan diplomasi publiknya melalui program *Australia-Indonesia Muslim Exchange Program* (MEP) tahun 2016 - 2018) dan data-data yang dikeluarkan mitra kerja program MEP tahun 2016 - 2018 di Indonesia, dengan demikian data – data yang digunakan adalah data – data sekunder yang berasal dari dokumentasi dan publikasi. Bentuk data – data tersebut dapat ditemui pada buku referensi, jurnal,

majalah atau laporan dari instansi terkait, disamping pemanfaatan sumber – sumber tulisan lainnya seperti fasilitas dan jasa internet untuk mendapatkan data tertulis yang telah didokumentasikan.

3.3.1 Studi Pustaka

Peneliti telah melakukan pengumpulan data melalui tulisan, artikel yang dikeluarkan instansi pemerintah serta menelaah teori, opini, membaca buku atau jurnal yang relevan dengan masalah yang diteliti. Peneliti juga menggunakan layanan internet dengan cara mengakses alamat situs informasi *online* seperti situs resmi, situs berita seperti kompas, *antaranews* dan situs berita lainnya dalam melakukan pengumpulan data terkait penelitian yang akan dilakukan. Selain itu peneliti juga menggunakan metode dokumentasi yakni mencari data berupa buku, surat kabar dan majalah yang terkait informasi tentang kebijakan luar negeri Australia dalam melaksanakan diplomasi publiknya melalui program *Australia-Indonesia Muslim Exchange Program* (MEP) tahun 2016 - 2018.

3.3.2 Studi Lapangan

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan berita, data atau fakta untuk memperoleh keterangan. Pelaksanaannya bisa secara langsung, bertatap muka (*face to face*) dengan orang yang diwawancarai atau bisa secara tidak langsung dengan memanfaatkan akses teknologi melalui telepon, internet dan sebagainya. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai narasumber yang memiliki hubungan dengan masalah yang akan diteliti. Yaitu pihak Kedutaan Besar Australia untuk Indonesia, pihak AII, pihak Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, dan pihak Universitas Paramadina di Jakarta.

3.4 Uji Keabsahan Data

Dalam melakukan uji keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi data dengan cara melakukan konfirmasi data yang diperoleh dari pengumpulan data melalui referensi buku, jurnal, situs berita, atau bentuk informasi lainnya dengan melakukan studi lapangan ke lembaga yang terkait tersebut. Peneliti juga melakukan wawancara dengan narasumber yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti dan perbandingan data ini dengan pihak dari Kedutaan Besar Australia untuk Indonesia, pihak AII dan pihak Universitas Paramadina di Indonesia yang pelaksanaan diplomasi publik Australia melalui program *Australia-Indonesia Muslim Exchange Program (MEP)* pada tahun 2016 - 2018, peneliti juga mengambil data dari artikel, laporan yang dikeluarkan dari tempat – tempat penelitian yang disebutkan diatas.

3.5 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan teknik reduksi data. Artinya data – data yang diperoleh baik melalui studi pustaka, penelusuran online dan wawancara digunakan sesuai dengan keperluan peneliti berdasarkan dengan tujuan penelitian. Hal ini bertujuan supaya data yang digunakan berkorelasi dengan perumusan masalah yang telah dibuat. Penyajian Data peneliti menyajikan data – data yang diperoleh dari hasil meneliti dan wawancara dari informan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti atau dari sumber – sumber internet sesuai dengan kebutuhan. Penarikan kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan dari beberapa data yang disajikan baik data primer atau sekunder yang didapatkan. Peneliti menghubungkan teori atau

konsep dengan data – data yang diperoleh sebagai pijakan peneliti dalam memahami dan melakukan analisa dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti selain memperoleh data dari situs internet tetapi peneliti juga memperoleh data dan informasi yang bersumber dari berbagai tempat di bawah ini sesuai dengan kebutuhan penelitian, diantaranya:

1. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia
Jl. Pejambon No. 6, Jakarta Pusat, 10110
2. Kedutaan Besar Australia untuk Indonesia
Jl. Patra Kuningan Raya No.Kav 1-4 RT6/RW4 Jakarta
3. *Australia-Indonesia Institute (AII)*
Jl. Patra Kuningan Raya Kav. 1 – 4, Jakarta Selatan
4. Universitas Paramadina di Jakarta, Indonesia
Jl. Gatot Subroto No. Kav. 97, Jakarta Selatan
5. Perpustakaan Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipati Ukur No.116, Bandung

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan dalam kurun waktu tujuh bulan terhitung dari bulan Maret 2018 sampai Februari 2019.

Tabel 3.1

Rencana Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2018			2019	
		Maret - Juli	Agustus	September - Desember	Januari	Februari
1.	Masa Bimbingan Awal					
2.	Pembuatan Usulan Penelitian					
3.	Seminar Usulan Penelitian					
4.	Bimbingan Skripsi					
5.	Sidang Sarjana					